

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi sistem E-Arsip surat masuk dan keluar di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem ini mampu menjawab permasalahan utama dalam pengelolaan arsip manual yang sebelumnya digunakan. Sistem yang dikembangkan berbasis web dan menggunakan pendekatan Unified Modeling Language (UML), telah berhasil mengotomatiskan berbagai proses kearsipan, mulai dari pencatatan surat masuk/keluar, pengelolaan disposisi, hingga pencarian dan pengelompokan arsip berdasarkan kriteria tertentu.
2. Seluruh fitur utama yang dirancang, seperti login, input surat, pengelolaan pengguna, buku agenda, galeri surat, hingga pengunduhan dan pencetakan arsip, telah diuji dengan metode *Black Box Testing* dan dinyatakan berfungsi sesuai harapan. Selain itu, sistem menunjukkan performa sangat baik dengan skor tinggi pada pengujian Google Lighthouse, khususnya dalam aspek *performance* (95%), *best practices* (100%), dan *SEO* (83%), meskipun skor *accessibility* (77%) masih perlu ditingkatkan.
3. Sistem ini telah terbukti memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat akses informasi, serta mengurangi risiko kehilangan dokumen fisik. Sistem ini juga mendukung transparansi dan

akuntabilitas proses surat-menyurat di lingkungan instansi pemerintah, sesuai dengan tujuan awal penelitian. Namun demikian, masih terdapat keterbatasan pada versi saat ini, antara lain belum tersedianya fitur nomor agenda otomatis, notifikasi surat masuk/keluar, serta integrasi dengan sistem eksternal.

5.2 Saran

Agar sistem E-Arsip yang telah dirancang dapat terus dikembangkan dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penambahan fitur nomor agenda otomatis untuk menghasilkan nomor agenda secara otomatis, guna mempercepat proses pencatatan surat dan meminimalkan potensi kesalahan input manual.
2. Penerapan notifikasi real-time untuk disarankan agar sistem dilengkapi dengan fitur notifikasi otomatis (melalui email atau pop-up notifikasi di dashboard) setiap kali terdapat surat masuk atau keluar, sehingga pengguna dapat segera mengetahui perubahan status arsip tanpa harus memeriksa sistem secara manual.
3. Penambahan Fitur QR Code untuk meningkatkan efisiensi dalam pelacakan dan autentikasi surat, fitur QR Code dapat ditambahkan, sehingga dokumen fisik maupun digital dapat dengan mudah diverifikasi dan diakses ulang melalui pemindaian.

Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan sistem E-Arsip dapat terus ditingkatkan dan menjadi solusi pengarsipan digital yang unggul serta berkelanjutan di lingkungan instansi pemerintahan.